

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan bisnis di era globalisasi sekarang ini lebih kompetitif dengan banyaknya perusahaan-perusahaan baru yang bermunculan, dengan demikian mendorong perusahaan terus bersaing dan meningkatkan kinerja operasional perusahaan. Perusahaan didirikan dengan berbagai tujuan, antara lain guna meningkatkan penjualan, memperoleh keuntungan, memaksimalkan nilai saham dan lain sebagainya. Peningkatan kualitas dan kuantitas perusahaan pada seluruh bidang yang ada mampu mendorong tercapainya tujuan perusahaan. Keberadaan tujuan tersebut mengarah pada fakta bahwa pelaku usaha harus bersaing secara kompetitif. Penilaian kinerja perusahaan tercermin dari kinerja keuangan perusahaan (Cahyani, 2015). Perkembangan dunia bisnis saat ini mewajibkan perusahaan untuk memiliki kinerja keuangan yang menarik pihak eksternal untuk investasi modalnya atau mempertahankan investasi investor (Dewi, 2018).

Kinerja keuangan perusahaan adalah suatu gambaran mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Dalam menganalisis kinerja keuangan, umumnya menggunakan metode-metode perhitungan dengan sumber informasi yang berasal dari laporan keuangan perusahaan, sehingga kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu dapat diketahui. Penting bagi perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan karena untuk

mengetahui pengalokasian aset yang dimiliki guna memperoleh keuntungan yang maksimal dan mempertahankan keberadaan perusahaan. Kinerja perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pendapatan (Hijriyani & Setiawan, 2017). Perusahaan yang mengalami penurunan penjualan secara terus menerus akan dinilai buruk sebab tidak mencapai tujuannya. Salah satu indikator keberhasilan perusahaan diukur dari jumlah laba yang dihasilkan karena laba adalah komponen laporan keuangan yang digunakan sebagai alat untuk dapat menilai baik buruknya kinerja keuangan (Alim, 2016). Penilaian kinerja keuangan biasanya dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan. Laporan keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan perusahaan karena kinerja perusahaan dinilai dengan analisis laporan keuangan. Laporan analisis keuangan menggambarkan kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang serta modal perusahaan. Hasil analisis keuangan dapat digunakan perusahaan dan pihak-pihak yang terkait utamanya dalam bidang keuangan. Baik atau buruknya kondisi keuangan perusahaan yang merupakan cerminan keberhasilan perusahaan dapat diketahui melalui hasil analisis tersebut. Hal ini mampu mewujudkan pemanfaatan sumber daya perusahaan yang optimal. Sehingga penting bagi perusahaan melakukan suatu analisis kinerja keuangan perusahaan salah satunya menggunakan metode analisis *du pont system* (Dewi, 2018).

Kata *Du Pont* berasal dari sebuah nama perusahaan yang mencetuskan metode *Du pont* itu sendiri, sehingga dikenal sebagai sistem *Du Pont*. Analisis *Du Pont* komponen perhitungannya dari laporan posisi keuangan dan laporan

laba rugi (Damayanti, 2019). Tujuan dari analisis ini untuk mencakup penjualan, aset yang digunakan, dan keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan. Rasio yang termasuk dalam *du pont system* adalah rasio aktvitas/*Total Asset Turnover* dengan rasio laba/*Net Profit Margin* dan kinerja interaksi keduanya dalam menentukan *Return On Investment* (Dwiningsih, 2018). Analisis *Du Pont System* juga dapat untuk mengukur tingkat keuntungan atas penjualan produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan dapat mengukur sejauh mana efektivitas suatu perusahaan, analisis *Du Pont System* memiliki keunggulan sebagai salah satu teknik analisis keuangan yang sifatnya menyeluruh dan manajemen dapat mengetahui tingkat penggunaan aset; dapat mengukur kinerja yang dilakukan bagian/divisi, yaitu dengan mengalokasikan semua beban dan ekuitas ke dalam bagian yang bersangkutan; mampu mengukur profitabilitas dari produk yang dihasilkan perusahaan; serta dapat digunakan untuk keperluan kontrol, dan berguna untuk keperluan perencanaan (Munawir, 2010). Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya apabila perusahaan tidak mampu memanfaatkan modal secara efisien berapapun besar likuiditas perusahaan tersebut (Sandy & Harimurti, 2017).

Objek penelitian ini adalah PT. Sri Rejeki Isman Tbk sebagai salah satu produsen tekstil terbesar di Asia Tenggara. PT. Sri Rejeki Isman Tbk merupakan perusahaan yang beroperasi dalam bidang tekstil, berawal dari berdagang di pasar Klewer Solo pada tahun 1968. PT. Sri Rejeki Isman Tbk memproduksi benang, kain mentah, kain jadi dan pakaian jadi. PT. Sri Rejeki

Isman Tbk mampu menjaga daya saingnya dipasar internasional dengan mengekspor ke berbagai negara dengan kualitas produk sangat baik, sritex juga memiliki banyak pelanggan peritel besar dan modern seperti H&M, Walmat, K-Mart dan Jones Apanel. Pada tahun 2019 PT. Sri Rejeki Isman Tbk menerima penghargaan sebagai peringkat satu perusahaan Indonesia Terbaik kategori industri tekstil dan garmenyang diselenggarakan oleh Majalah *Economic Review*. Meskipun pada tahun 2019 meraih penghargaan kategori industri tekstil dan garmen terbaik, akan tetapi sangat perlu sekali menilai kinerja keuangan PT. Sri Rejeki Isman Tbk dari tahun ke tahun. Pada tahun sebelumnya belum diketahui perkembangan perusahaan terkait dengan apakah laporan keuangan Sritex yang setiap tahunnya meningkat, kinerja keuangan perusahaan juga dalam pertumbuhan yang meningkat dan mampu bersaing di dunia industri. Hal tersebut yang mendorong penulis menjadikan PT. Sri Rejeki Isman Tbk sebagai objek penelitian. Analisis *Du Pont System* pada PT. Sri Rejeki Isman Tbk dalam penelitian ini berfungsi agar dapat menilai kinerja keuangannya.

B. Batasan Masalah

Batasan penelitian ini adalah penelitian hanya terfokus pada PT. Sri Rejeki Isman Tbk dalam periode 2017-2019. Penilaian kinerja yang diukur pada rasio *Net Profit Margin, Total Asset Turn Over, Return On Investment*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis merumuskan permasalahan yang menjadi pembahasan dalam penelitian yaitu :

“Bagaimanakah kinerja keuangan PT. Sri Rejeki Isman Tbk diukur dengan metode *Du Pont System*?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan menggunakan metode *du pont system*.
2. Untuk mengetahui hasil perbandingan *du pont system* pada PT. Sri Rejeki Isman Tbk dengan standar industri.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ataupun kegunaan bagi semua pihak yang membutuhkan. Manfaat yang dapat diperoleh antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi khususnya tentang pemahaman analisis kinerja keuangan PT Sri Rejeki Isman Tbk menggunakan metode *du pont system*, serta diharapkan sebagai referensi dalam penelitian-penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi PT Sri Rejeki Isman Tbk sebagai bahan pertimbangan dan catatan atau koreksi untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan, serta diharapkan bagi investor dapat digunakan sebagai alat bantu mempertimbangkan keputusan dalam menanamkan modalnya.